PART 44

PERULANGAN REPEAT UNTIL DALAM PASCAL

KONSEP DASAR PERULANGAN REPEAT UNTIL DALAM PASCAL

Pada dasarnya, perulangan **REPEAT UNTIL** mirip seperti perulangan WHILE DO, dimana kita akan melakukan pengecekan dalam setiap iterasi apakah nilai variabel counter masih dipenuhi atau tidak.

Bedanya, pada **REPEAT UNTIL**, pemeriksaan kondisi ini dilakukan di akhir perulangan, bukan di awal seperti **WHILE DO**.

Berikut format dasar penulisan perulangan REPEAT UNTIL dalam bahasa pemrograman PASCAL:

```
REPEAT
begin
(kode program yang ingin diulang disini...)
(kode program yang untuk mengubah condition..)
end;
UNTIL (condition)
```

Karena **condition** dicek di akhir, setidaknya isi perulangan akan dijalankan minimal 1 kali, meskipun **condition** tidak dipenuhi. Inilah perbedaan mendasar dari REPEAT UNTIL dengan perulangan lain seperti FOR DO dan WHILE DO.

CONTOH KODE PROGRAM PERULANGAN REPEAT UNTIL DALAM PASCAL

```
program repeat_until;
     uses crt;
3
     var
     i: integer;
     begin
      clrscr;
      i:= 0;
9
      repeat
        begin
        writeln('Hello World');
12
         i := i + 1;
13
        end;
14
      until i = 10;
      readln;
    end.
```



Terlihat sangat mirip dengan **WHILE DO**, bedanya variabel counter **i** akan di cek di akhir perulangan.

Kembali, jika anda sudah paham konsep perulangan WHILE DO, tidak akan sulit memahani perulangan REPEAT UNTIL.

Perbedaan mendasar, bagaimana jika nilai variabel counter ini sudah tidak bisa dipenuhi saat perulangan di jalankan? Mari kita coba:

```
program repeat until;
    uses crt;
     var
      i: integer;
     begin
      clrscr;
      i:= 10000;
 8
 9
      repeat
10
         begin
11
          writeln('Variabel i sekarang bernilai: ',i);
12
          i:=i+1;
13
         end;
14
      until i > 10;
15
      readln;
16
    end.
```

Perhatikan di awal kode program, saya mengisi variabel counter i dengan nilai **1000**. Di akhir looping **REPEAT UNTIL**, saya membuat kondisi **until i** > **10**. Artinya, kondisi ini sudah tidak memenuhi. 1000 tentu lebih besar dari 10, sehingga i > 10 akan menghasilkan nilai **FALSE**.

Sebagai contoh terakhir, saya ingin membuat deret angka kelipatan 5 menggunakan perulangan **REPEAT UNTIL**. Berikut kode programnya:

```
program repeat_until;
     uses crt;
     var
       i: integer;
    begin
       clrscr;
       i:= 5;
 9
       writeln('Berikut deret untuk kelipatan 5: ');
10
11
       repeat
12
         begin
           write(i, ' ');
13
14
           i := i + 5;
15
         end;
16
       until i > 100;
17
       readln;
18
     end.
```

